

*Dengan*  
**Literasi Statistik**  
*yang Baik*

**Data Akurat Kebijakan Tepat**

Disampaikan pada Bimbingan Teknis III  
Kelurahan Cantik



Magelang, 04 Juli 2025

## Kerangka Paparan

- Penyelenggaraan Kegiatan Statistik dan Implementasi Prinsip SDI
- Manajemen dan Penjaminan Kualitas Data
- Penyajian Data
- Analisis Data



# Penyelenggaraan Kegiatan Statistik dan Implementasi Prinsip SDI

## Kegiatan Statistik

Kegiatan untuk menghasilkan statistik, yang mencakup kegiatan pengumpulan data sampai dengan diseminasinya.

*DATA* → *STATISTIK*

*"Untuk menghasilkan statistik yang baik,  
data yang digunakan sebagai input juga  
harus baik"*



## JENIS STATISTIK BERDASARKAN PEMANFAATANNYA

(UU No 16 Tahun 1997 tentang Statistik)

01

### STATISTIK DASAR

Statistik yang tujuan pemanfaatannya untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro.



Penyelenggara:

**BPS**

02

### STATISTIK SEKTORAL

Statistik yang tujuan pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.



Penyelenggara:

**Kementerian/ Lembaga/  
Dinas/ Instansi (K/L/D/I)**

03

### STATISTIK KHUSUS

Statistik yang tujuan pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat.



Penyelenggara:

**Swasta/ Individu/  
Masyarakat**

## KEGIATAN STATISTIK Berdasarkan Cara Pengumpulan Data

### SENSUS



Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

### SURVEI



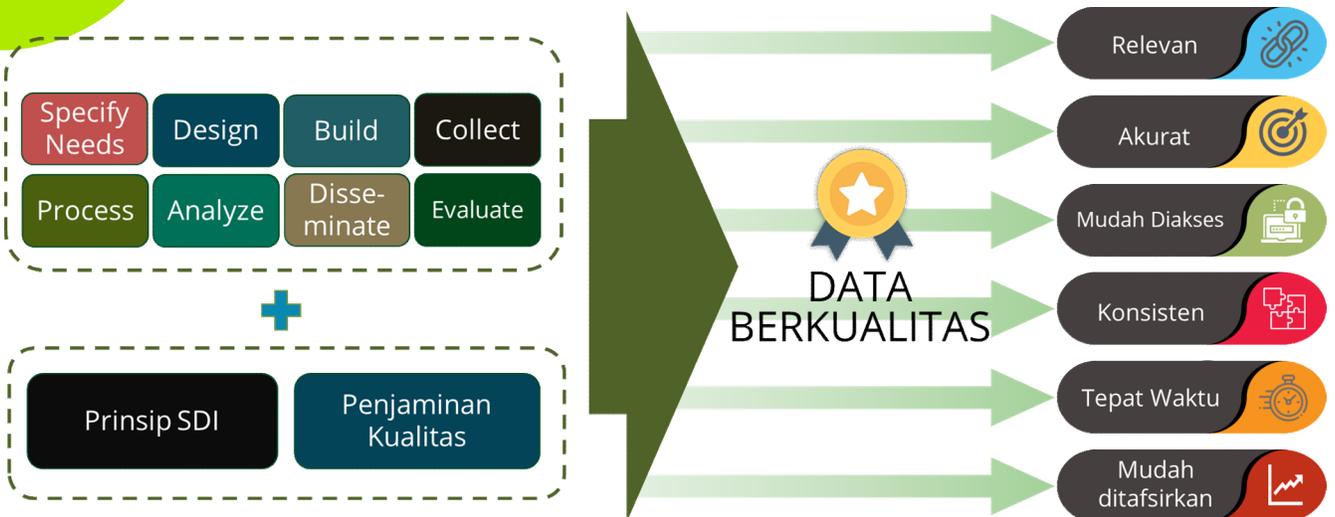
Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

### KOMPROMIN



Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.

## GAMBARAN UMUM PROSES PRODUKSI DATA STATISTIK



*Proses bisnis statistik merujuk pada Generic Statistical Business Process Model (GSBPM) yang ditetapkan oleh UNECE dan telah diadopsi oleh National Statistics Office (NSO) di dunia*

## Manajemen dan Penjaminan Kualitas Data

# Tentang KUALITAS DATA



Perlu  
MANAJEMEN

## Manfaat Kualitas Data yang Baik

- Keputusan yang lebih tepat dan efektif
- Peningkatan efisiensi operasional
- Kepercayaan publik yang lebih tinggi
- Pelaporan yang lebih akurat dan dapat diandalkan

## Dampak Kualitas Data yang Buruk

- Keputusan yang salah
- Kerugian finansial
- Penurunan kepercayaan publik

*Quality is user satisfaction. Quality is fits the user's need*

## MANAJEMEN KUALITAS DATA



*PLAN*

Menetapkan tujuan dan proses yang diperlukan agar memberikan hasil yang diinginkan



*DO*

Menerapkan proses kualitas



*CHECK*

Memantau dan mengevaluasi proses yang dilaksanakan dengan menguji hasilnya terhadap tujuan yang telah ditentukan



*ACT*

Menerapkan tindakan yang diperlukan untuk perbaikan jika hasilnya memerlukan perubahan

# PENYAJIAN DATA

## PENYAJIAN DATA



### Tabel Satu Arah

Tabel satu arah adalah tabel paling sederhana yang dirinci menurut 1 (satu) karakteristik saja.

Isian setiap sel hanya menjelaskan kategori tertentu dari satu karakteristik, misalnya tingkat pendidikan.

#### Data Mentah (Raw Data)

	A	B	C
1	<b>Nama Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan</b>
2	Responden 1	Laki-laki	<= SD
3	Responden 2	Laki-laki	<= SD
4	Responden 3	Perempuan	Perguruan Tinggi
5	Responden 4	Perempuan	SMA
6	Responden 5	Perempuan	SMA
7	Responden 6	Laki-laki	SMP
8	Responden 7	Perempuan	<=SD
9	Responden 8	Laki-laki	SMP
10	Responden 9	Perempuan	SMP
11	Responden 10	Perempuan	SMA

#### Tabel Satu Arah

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Desa A Tahun 2024

Pendidikan (1)	Jumlah (2)
<= SD	903
SMP	788
SMA	1.821
Perguruan Tinggi	435
Total	3.947

Sumber: Pendataan Keluarga Desa A 2024

Tabel 2. Persentase Penduduk Menurut Pendidikan di Desa A Tahun 2024

Pendidikan (1)	Persentase (%) (2)
<= SD	22,88
SMP	19,96
SMA	46,14
Perguruan Tinggi	11,02
Total	100,0

Sumber: Pendataan Keluarga Desa A 2024

## PENYAJIAN DATA



### Tabel Dua Arah

Tabel dua arah adalah tabel yang dirinci menurut dua karakteristik yang berbeda. Misalnya pada data penduduk yang dirinci menurut Pendidikan dan jenis kelamin. Isian setiap sel menjelaskan rincian dari dua karakteristik.

#### Data Mentah (Raw Data)

	A	B	C
1	<b>Nama Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan</b>
2	Responden 1	Laki-laki	<= SD
3	Responden 2	Laki-laki	<= SD
4	Responden 3	Perempuan	Perguruan Tinggi
5	Responden 4	Perempuan	SMA
6	Responden 5	Perempuan	SMA
7	Responden 6	Laki-laki	SMP
8	Responden 7	Perempuan	<=SD
9	Responden 8	Laki-laki	SMP
10	Responden 9	Perempuan	SMP
11	Responden 10	Perempuan	SMA



#### Tabel Dua Arah

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Desa A Tahun 2024

Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<= SD	506	397	903
SMP	290	498	788
SMA	857	964	1.821
Perguruan Tinggi	392	43	435
Total	2.045	1.902	3.947

Sumber: Pendataan Keluarga Desa A 2024

## PENYAJIAN DATA



### Tabel Tiga Arah

Tabel tiga arah adalah tabel yang dirinci menurut tiga karakteristik. Isian setiap sel menjelaskan rincian dari tiga karakteristik, misalnya menurut Pendidikan, Status Bekerja, dan Jenis Kelamin. Penyajian tabel yang dirinci berdasarkan tiga karakteristik dapat menampilkan informasi yang lebih kaya daripada tabel satu arah maupun dua arah.

#### Data Mentah (Raw Data)

	A	B	C	D
1	<b>Nama Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Status Bekerja</b>
2	Responden 1	Laki-laki	<= SD	Bekerja
3	Responden 2	Laki-laki	<= SD	Bekerja
4	Responden 3	Perempuan	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja
5	Responden 4	Perempuan	SMA	Bekerja
6	Responden 5	Perempuan	SMA	Bekerja
7	Responden 6	Laki-laki	SMP	Tidak Bekerja
8	Responden 7	Perempuan	<=SD	Tidak Bekerja
9	Responden 8	Laki-laki	SMP	Bekerja
10	Responden 9	Perempuan	SMP	Bekerja
11	Responden 10	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja



#### Tabel Tiga Arah

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan, Status Bekerja, dan Jenis Kelamin di Desa A Tahun 2024

Pendidikan	Bekerja		Tidak Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<= SD	355	159	151	238	903
SMP	203	199	87	299	788
SMA	600	193	257	771	1.821
Perguruan Tinggi	274	31	118	12	435
Total	1.432	582	613	1320	3.947

Sumber: Pendataan Keluarga Desa A 2024

## Pada Tabel Satu Arah (One Way Table)

Isian setiap sel hanya menjelaskan kategori tertentu dari **satu karakteristik** saja, misalnya kelompok umur

Kelompok Umur	Angka Partisipasi Sekolah (APS)
(1)	(2)
7-12 tahun	98,02
13-15 tahun	86,24
16-18 tahun	56,01
19-24 tahun	13,77

### Contoh Analisis:

Tabel di atas memperlihatkan penurunan angka partisipasi sekolah (APS) seiring peningkatan umur penduduk. Sebanyak 98,02 persen penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah, sementara penduduk usia 13-15 tahun yang bersekolah sebesar 86,24 persen, usia 16-18 tahun sebesar 56,01 persen, dan usia 19-24 tahun hanya sebesar 13,77 persen. Pengelompokan umur tersebut sejalan dengan jenjang pendidikan yang berlaku di Indonesia.

15

## Pada Tabel Dua Arah (Two Way Table)

Tabel dua arah adalah tabel yang dirinci menurut dua karakteristik yang berbeda.

Kelompok Umur	Partisipasi Sekolah		
	Belum Pernah Sekolah	Sedang Bersekolah	Tidak Sekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12 tahun	0,58	99,22	0,20
13-15 tahun	0,53	95,36	4,11
16-18 tahun	0,69	71,99	27,32
19-24 tahun	0,69	24,40	74,91

Contoh lain misalnya pada data penduduk yang dirinci menurut kabupaten kota dan jenis kelamin

### Contoh analisis:

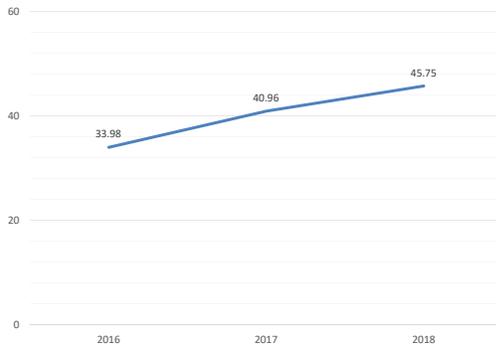
Tabel di atas memperlihatkan komposisi penduduk Indonesia menurut partisipasi sekolahnya pada beberapa kelompok umur yang berbeda. Sejalan dengan sistem pendidikan nasional yang mengamankan wajib mengikuti pendidikan dasar bagi setiap penduduk usia sekolah, terlihat bahwa lebih dari 95 persen penduduk usia 7-15 tahun yang sedang bersekolah. Ketika mencapai usia sekolah menengah, yaitu 16-18 tahun, sebanyak 27,32 persen penduduk tidak melanjutkan pendidikannya. Kemudian ketika mencapai usia pendidikan tinggi, tiga dari empat penduduk usia 19-24 tahun tidak melanjutkan pendidikannya. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah maupun kalangan pemerhati pendidikan lainnya.

16

## Pada Grafik Garis Tunggal

- Grafik garis tunggal biasanya digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan satu jenis data

Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet di Indonesia Tahun 2016-2018 (%)



Contoh analisis:

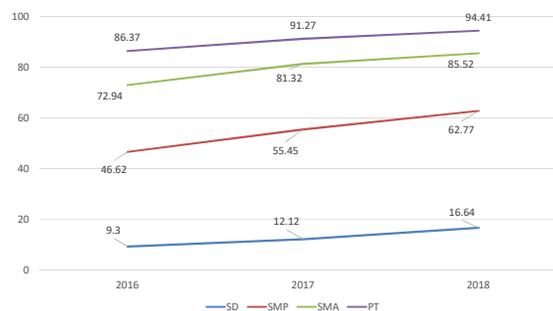
Grafik diatas memperlihatkan bahwa siswa usia 5 – 24 tahun yang menggunakan internet mengalami peningkatan setiap tahun, yaitu 33,98 persen pada tahun 2016 meningkat menjadi 45,75 persen pada tahun 2018. Penggunaan internet dapat mendukung siswa dalam pelajaran di sekolah, akan tetapi dapat pula menjadi penghambat karena dapat mendistraksi dari siswa untuk belajar. Sebaiknya penggunaan internet oleh siswa diiringi oleh pengawasan dari orang tua siswa.

17

## Pada Grafik Garis Berganda

Grafik garis ini memberikan gambaran perkembangan dari beberapa data dalam satu tabel

Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Menurut Pendidikan di Indonesia Tahun 2016-2018 (%)



Contoh analisis:

Grafik diatas memperlihatkan bahwa penggunaan internet pun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada semua jenjang pendidikan siswa, termasuk penggunaan oleh siswa SD yang meningkat dari 9,3 persen pada tahun 2016 menjadi 16,64 persen pada tahun 2018. Pada jenjang perguruan tinggi pun mengalami peningkatan, dapat dilihat pada Grafik 4.3 bahwa penggunaan internet hanya sebanyak 86,37 persen pada tahun 2016 menjadi 94,41 persen pada tahun 2018. Peningkatan penggunaan yang dialami oleh semua jenjang pendidikan menunjukkan bahwa internet digunakan oleh siapa saja dan semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin tinggi pula siswa yang menggunakan internet.

18



## Contoh analisis deskriptif pada tabel 1 arah & grafik batang

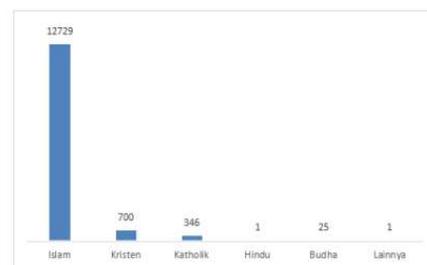
Contoh diambil dari Profil Desa Pesanggrahan dan Desa Pesanggrahan dalam angka, Kota Batu, Jawa Timur

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Desa Pesanggrahan menurut Agama, 2020

Agama	Jumlah Penduduk
(1)	(2)
1 Islam	12729
2 Kristen	700
3 Katholik	346
4 Hindu	1
5 Budha	25
6 Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	1
<b>Jumlah</b>	<b>13802</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu

Grafik 3.2 Jumlah Penduduk Desa Pesanggrahan berdasarkan Agama, 2020



Sumber data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu, 2020

### Contoh analisis:

Agama juga merupakan salah satu faktor yang memberi warna pada kehidupan masyarakat. Norma dan ketentuan dari agama yang dianut penduduk di suatu wilayah akan mempengaruhi budaya dan norma yang berlaku secara umum. Di Desa Pesanggrahan, Islam merupakan agama yang dianut lebih dari 90 persen penduduk. Agama terbesar kedua yaitu Kristen yang dianut 700 orang atau sekitar 5 persen dari total penduduk. Agama Katholik dianut oleh 346 penduduk sedangkan agama Budha sebanyak 25 orang. Agama Hindu dan Kepercayaan terhadap Tuhan YME masing-masing dianut oleh 1 orang.

## Contoh analisis deskriptif pada tabel 1 arah & pie chart

Contoh diambil dari Profil Desa Pesanggrahan dan Desa Pesanggrahan dalam angka, Kota Batu, Jawa Timur

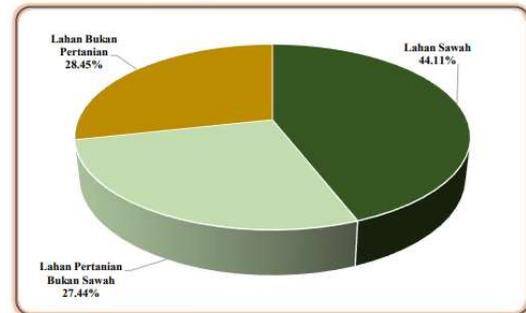
Tabel 5.1.1. Luas Wilayah Dirinci Menurut Penggunaan di Desa Pesanggrahan (Ha), 2020

Jenis Penggunaan	Luas Lahan
(1)	(2)
Lahan Sawah	150,28
Lahan Pertanian Bukan Sawah	93,49
Lahan Bukan Pertanian	96,93
<b>Total</b>	<b>340,70</b>

Sumber : Pengumpulan Data Profil Desa, 2020



Grafik 5.1. Persentase Luas Wilayah Dirinci Menurut Penggunaan di Desa Pesanggrahan (Ha), 2020



Sumber : Pengumpulan Data Profil Desa, 2020

### Contoh analisis:

Bila dilihat dari persentasenya, sebagian besar lahan di Desa Pesanggrahan adalah lahan sawah yaitu sekitar 44,11 persen. Lahan sawah di Desa Pesanggrahan tahun 2020 terdiri dari 43,52 Ha sawah irigasi setengah teknis serta sisanya sawah tadah hujan yaitu sebesar 106,77 Ha. Sementara itu, lahan pertanian bukan sawah di Desa Pesanggrahan sebagian besar adalah pekarangan sebesar 85,19 Ha sementara sisanya tegal/ladang/kebun sebesar 8,30 Ha.

# Terima Kasih